

### BAB III

#### TINJAUAN KASUS

##### A. IDENTITAS PASIEN

*Tabel 1. 3 Identitas pasien*

Klien 1 (Tn. W)		Klien 2 (Tn. S)	
Nama	Tn. W	Nama	Tn. S
Umur	47 thn	Umur	55 thn
Jenis kelamin	Laki-laki	Jenis kelamin	Laki-laki
Status	Belum menikah	Status	Belum menikah
Agama	Islam	Agama	Islam
Pendidikan	SLTP	Pendidikan	SLTA
Pekerjaan	Tidak bekerja	Pekerjaan	Tidak bekerja
Tanggal masuk	09 Desember 2023	Tanggal masuk	06 Desember 2023
Diagnosa medis	F20.3	Diagnosa medis	F20.3

##### B. KELUHAN UTAMA (KONSEP DIRI)

*Tabel 1. 4 Keluhan utama*

Klien 1 (Tn. W)	Klien 2 (Tn.S)
Pasien mengatakan bahwa dia tidak bisa melakukan apapun untuk keluarganya, merasa bersalah karena sering menyusahkan orang lain dan merasa malu karena kondisinya yang sekarang	Pasien mengatakan malu dengan dirinya dikarna penyakit kulit yang dideritanya, pasien mengatakan kenapa kulitnya tidak sama dengan orang lain

### C. PENAMPILAN UMUM DAN PERILAKU MOTORIK

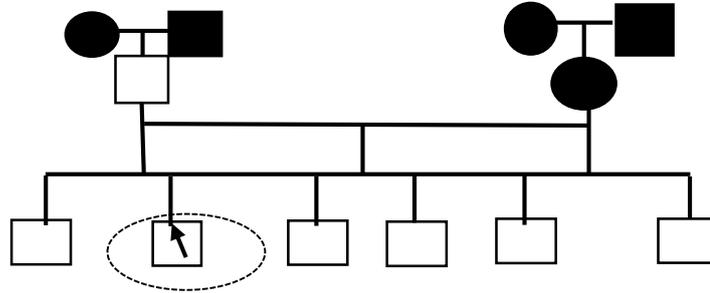
*Tabel 1. 5 Penampilan umum dan perilaku motorik*

Klien 1 (Tn. W)		Klien 2 (Ny. S)	
<b>Fisik</b>		<b>Fisik</b>	
<b>BB</b>	65 kg	<b>BB</b>	70 kg
<b>TB</b>	159 cm	<b>TB</b>	165
<b>Vital Sign</b>	TD: 130/76 mmHg HR: 129 x/ m RR: 19 x/ m S: 36,6°C	<b>Vital Sign</b>	TD: 127/98 mmHg HR: 98 x/ m RR: 20 x/ m S: 36,3°C
<b>Riwayat Pengobatan Fisik</b>	Tn. W tidak pernah mendapatkan pengobatan fisik	<b>Riwayat Pengobatan Fisik</b>	Tn. S tidak pernah mendapatkan pengobatan fisik
<b>Hasil pemeriksaan laboratorium/ visum/ dll</b>	Tidak ada	<b>Hasil pemeriksaan laboratorium/ visum/ dll</b>	Tidak ada
<b>Tingkat Ansietas (Tn. W)</b>		<b>Tingkat Ansietas (Ny. S)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurang Kooperatif</li> <li>✓ Khawatir</li> <li>✓ Gelisah</li> <li>✓ Pasif</li> <li>✓ Menunduk</li> <li>✓ Kontak mata tidak ada</li> <li>✓ Merasa malu</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tidak da kontak mata</li> <li>✓ Menarik diri</li> <li>✓ Merasa malu</li> <li>✓ Postur tubuh menunduk</li> </ul>	

## D. KELUARGA

### 1. Genogram

#### 1.6 Genogram 1 (Tn. W)



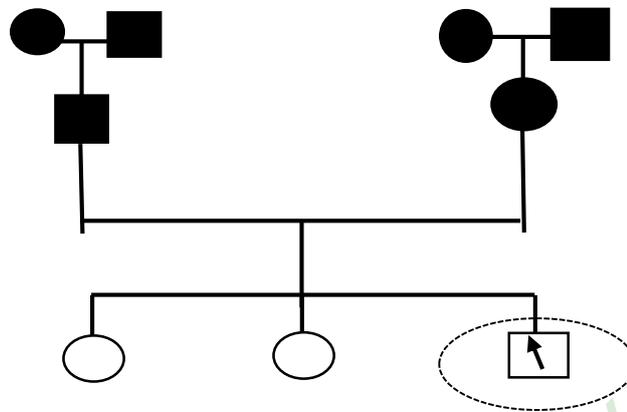
Keterangan:

●	■	: Meninggal
□		: Laki-Laki
○		: Perempuan
○ (dashed)		: Satu Rumah
↖		: Pasien
—		: Hubungan

#### Keterangan :

Pasien adalah anak kedua dari 6 bersaudara, kakek dan nenek pasien dari kedua orang tuanya sudah meninggal dunia, ibu pasien sudah meninggal dunia. Menurut penuturan pasien, pasien tinggal sendiri dirumah meskipun ayahnya masih hidup. Pasien tidak memiliki kedekatan dengan kelima saudaranya, sehingga pasien lebih memilih untuk tinggal sendiri karena merasa lebih nyaman. Pola komunikasi dengan keluarga sangat jarang, karena pasien tidak memiliki hubungan yang dekat dengan saudaranya. Pasien menyampaikan sejak kecil lebih sering tidur bersama neneknya dan jarang berkumpul dengan orang tua maupun saudara. Dari segi ekonomi pasien cukup terpenuhi, seperti mampu membeli makanan sendiri.

### 1.7 Genogram Tn. S



Keterangan:

- ■    : Meninggal
- : Laki-Laki
- : Perempuan
- (dashed) : Satu Rumah
- ↖    : Pasien
- : Hubungan

**Keterangan :**

Pasien adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, anak pertama dan kedua adalah perempuan sedangkan pasien sendiri berjenis kelamin laki-laki. Pasien tidak dekat dengan kedua saudaranya sehingga pasien dirumah tinggal sendiri. Tidak tinggal bersama kedua orang tua karena kedua orang tua dan kakek nenek pasien sudah meninggal dunia. Pola asuh dalam keluarga yaitu sebelum ibu pasien meninggal pasien memiliki kedekatan terhadap ibunya, namun setelah ibunya meninggal pasien tidak memiliki orang terdekat untuk tempat bercerita. Keluarga jarang

menjenguk pasien. Pasien mengatakan terkadang saudaranya memberi pasien uang untuk membeli makanan, namun jika keluarga pasien tidak memberikan uang pasien akan memasak sendiri atau mendapat makanan yang diberikan oleh tetangga.

**Tabel 1. 6 Tipe keluarga**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
Single Family: Tinggal dirumah sendiri	Single Family: Tinggal dirumah sendiri

**Tabel 1. 7 Pengambilan keputusan**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
Kepala Keluarga	Kepala Keluarga

**Tabel 1. 8 Hubungan pasien dengan kepala keluarga**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
Kepala Keluarga	Kepala Keluarga

**Tabel 1. 9 Kebiasaan yang dilakukan bersama keluarga**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
Saudaranya jarang sekali menjenguk kerumah karena masing-masing keluarga memiliki pekerjaan dan sibuk	Saudara sangat jarang menjenguk kerumah

**Tabel 2. 1 Kegiatan yang dilakukan didalam masyarakat**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
Tidak memiliki kegiatan di masyarakat	Tidak memiliki kegiatan di masyarakat

## E. RIWAYAT SOSIAL

**Tabel 2. 2 Pola sosial**

Tn. W		Tn. S	
Teman/orang terdekat	Tidak Ada	Teman/orang terdekat	Tidak Ada
Peran serta dalam kelompok	Tidak ada	Peran serta dalam kelompok	Tidak ada
Hambatan dalam hubungan dengan orang lain	Pasien tidak memiliki orang terdekat	Hambatan dalam hubungan dengan orang lain	Pasien tidak memiliki orang terdekat dan keluarga pasien sangat jarang menjenguk pasien

**Tabel 2. 3 Obat-obatan yang dikonsumsi**

Tn. W		Tn. S	
Obat Herbal/Obat diluar resep	Tidak ada	Obat Herbal/Obat diluar resep	Tidak ada
Obat yang dikonsumsi selama ini	Tidak ada, karena pasien putus obat rutin yaitu obat psikotik.	Obat yang dikonsumsi selama ini	obat psikotok, namun putus obat.
NAPZA	Tidak ada	NAPZA	Tidak ada

**Tabel 2. 4 Status mental dan Emosi**

Keterangan	Tn. W	Tn. S
Cacat tubuh	Tidak ada	Tidak ada
Kontak mata	Tidak ada	Tidak ada
Pakaian	Penampilan pasien kurang rapi, cara memakai baju tidak simetris	Penampilan pasien rapi, pasien mengenakan pakaian sesuai
Perawatan Diri	Dilakukan rutin 1x/hari	Dilakukan rutin 1x/hari

Tingkah Laku	saat berkomunikasi pasien selalu memegang tangannya dan memainkan jari-jarinya. Kontak mata saat berinteraksi kurang, saat berbicara suara sangat pelan, pasien tampak menunduk, ekspresi tampak murung sedih, pasien mampu berhitung 1-10, dan pasien menyadari bahwa dirinya sekarang sedang berada dirumah sakit jiwa	ekspresi wajah pasien ketika bercerita tentang hidupnya cenderung sedih, postur tubuh menunduk
Pola komunikasi	Saat berbicara suara pasien cenderung sangat pelan, tidak terlalu banyak berbicara	Saat berbicara suara pasien sangat lirih
Mood dan Afek	Ekspresi tampak sedih, murung	Pasien tampak sedih ketika membahas tentang keluarganya
Proses Pikir	Jelas, mudah diikuti, memori jangka panjang dan pendek baik	Jelas, mudah diikuti, memori jangka panjang dan pendek baik
Persepsi	Sesuai	Sesuai
Kognitif	<b>Pasien menyadari bahwa saat ini pasien sedang berada dirumah sakit jiwa. Pasien dapat</b>	<b>Pasien menyadari bahwa saat ini pasien sedang berada dirumah sakit jiwa. Pasien dapat menyebutkan hari, tanggal dan jam</b>

	<b>menyebutkan hari, tanggal dan jam</b>	
Memori	Tidak ada gangguan pada memori	Tidak ada gangguan pada memori
Tingkat konsentrasi dan berhitung	Saat diajak berdiskusi terkadang fokus pasien terlah dan tidak ada kontak mata	Tidak ada kontak mata dan tidak fokus

**Tabel 2. 5 Ide bunuh diri**

<b>Tn. W</b>		<b>Ny. S</b>	
Ide merusak diri sendiri/ orang lain	Tidak ada	Ide merusak diri sendiri/ orang lain	Tidak ada

1. Kultural dan Spritual

**Tabel 2. 6 Agama yang dianut**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
1) Kebutuhan klien terhadap spritual	dan pelaksanaan
Terpenuhi, tidak ada kebutuhan yang berarti	Terpenuhi, tidak ada kebutuhan yang berarti
2) Gangguan dalam menjalankan kegiatan spritualnya setelah mengalami kekerasan atau penganiyaan	
Tidak ada gangguan dalam melakukan kegiatan spritual	Tidak ada gangguan dalam melakukan kegiatan spritual
3) Pengaruh spritual terhadap koping	
Sangat berpengaruh, percaya akan tuhan dalam menjalani kehidupan	Sangat berpengaruh, percaya akan tuhan dalam menjalani kehidupan

**Tabel 2. 7 Budaya yang diikuti**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
<b>Pengaruh Budaya terhadap masalah yang dihadapi klien</b>	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah

**Tabel 2. 8 Tingkat perkembangan saat ini**

<b>Tn. W</b>	<b>Tn. S</b>
--------------	--------------

Tidak ada perkembangan	Tidak ada perkembangan
------------------------	------------------------

**Tabel 2. 9 Masalah psikososial dan Lingkungan**

Tn. W	Tn. S
Masalah dengan dukungan kelompok	
Tidak ada dukungan keluarga	Tidak ada dukungan keluarga
Masalah dengan lingkungan	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah dengan pendidikan	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah dengan pekerjaan	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah dengan perumahan	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah dengan ekonomi	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah dengan pelayanan kesehatan	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah
Masalah Lainnya	
Tidak ada masalah	Tidak ada masalah

**Tabel 3. 1 Terapi medis**

Nama	Nama Obat	Dosis	Waktu	Indikasi
Tn. W	Resperidone	4 mg	2x1 (pagi dan malam)	mengobati gangguan psikotik seperti skizofrenia Hipertensi
	Trihexy Phenidy	4 mg	2x1 (siang dan Malam)	Segala jenis penyakit Parkinson, termasuk paksa ersepalitis dan idiopatik, sindrom Parkinson, akibat obat misalnya reserpine dan fenotiazine
	Clozapine	2,5 mg	1x1 (Malam)	

				Digunakan untuk terapi pada gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis pada penyakit Parkinson pada pasien yang tidak respon atau intoleran dengan obat antipsikotik konvensional.
<b>Tn. S</b>	Resperidone	0.5 mg	½ x1 (Pagi dan malam)	mengobati gangguan psikotik seperti skizofrenia Hipertensi
	Trihexy Phenidy	0.5 mg	½ x1 (Pagi dan malam)	Segala jenis penyakit Parkinson, termasuk paksa ersepalitis dan idiopatik, sindrom Parkinson, akibat obat misalnya reserpine dan fenotiazine
	Clozapine	2,5 mg	1 x 1 (Malam)	Digunakan untuk terapi pada gangguan mental seperti skizofrenia dan psikosis pada penyakit Parkinson pada pasien yang tidak respon atau intoleran dengan obat antipsikotik konvensional.

## F. ANALISA KEPERAWATAN

*Tabel 3. 2 Analisa Data*

No	DATA	ETIOLOGI	MASALAH KEPERAWATAN
<b>Pasien 1 Tn. W</b>			
1.	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan dia tidak bisa melakukan apapun untuk keluarganya</li> <li>• Pasien mengatakan merasa bersalah karena seing menyusahkan orang lain</li> <li>• Pasien mengatakan malu karena kondisinya yang sekarang dan sering mendapatkan ejekan dari orang-orang yang ada di sekitarnya</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu menghindari kontak mata saat diajak berinteraksi</li> <li>• Cara berjalan selalu menunduk</li> <li>• Sulit berkonsentrasi saat diajak berinteraksi</li> </ul>	Ganggaun Psikiatri	Harga Diri Rendah Kronis (D.0068)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Saat berbicara suara sangat pelan</li> </ul>		
2.	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien mengatakan malas untuk ikut bergabung bersama teman-temannya</li> <li>Pasien merasa orang lain membedakan dirinya dan menganggap dirinya aneh</li> <li>Pasien merasa lebih nyaman</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien tampak sering menyendiri</li> <li>Saat diajak berinteraksi ekspresi wajah tampak sedih</li> </ul>	Perubahan status mental	Isolasi Sosial (D.0121)
<b>Pasien 2 Tn. S</b>			
1.	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pasien mengatakan malu dengan dirinya dikarna penyakit kulit yang dideritanya, pasien mengatakan kenapa kulitnya tidak sama dengan orang lain</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketika ditanya terkadang</li> </ul>	Perubahan Pada Citra Tubuh	Harga Diri Rendah Situasional (D.0102)

	<p>pasien masih tidak mau menatap,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekspresi wajah pasien ketika bercerita tentang hidupnya cenderung sedih</li> </ul>		
2.	<p><b>DS:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan tinggal sendiri sejak usia SMP karena orangtua meninggal, saat ini saudara-saudara sudah meninggal. sehingga lebih suka menyendiri</li> </ul> <p><b>DO:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan pasien rapi, pasien mengenakan pakaian sesuai,</li> <li>• Ketika berbicara suara jelas,</li> <li>• Ketika ditanya terkadang pasien masih tidak mau menatap, ekspresi wajah pasien ketika bercerita tentang hidupnya cenderung sedih,</li> </ul>	Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan	D.0121 Sosial Isolasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika di berikan pertanyaan pasien mampu menjawab secara tepat sesuai topik,</li> <li>• Terapi medis ,</li> <li>• Reperidone 2mg (½-0-½)</li> <li>• Trihexy Phenidyl 2mg (½-0-½)</li> <li>• Clozapine 2,5 mg 0-0-1</li> </ul>		
--	---	--	--

### G. DIAGNOSA KEPERAWATAN

#### Pasien 1

1. Harga Diri Rendah Kronis b.d Ganggaun Psikiatri (D.0068)
2. Isolasi Sosial b.d Perubahan Status Mental (D.0121)

#### Pasien 2

1. Harga Diri Rendah Kronis b.d Ganggaun Psikiatri (D.0068)
2. Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan D.0121

### H. INTERVENSI KEPERAWATAN

Tabel 3. 3 intervensi keperawatan

No · Dx	Diagnosa Keperawatan	Rencana Tindakan Keperawatan	
		SLKI	SIKI
<b>Rabu, 20 Desember 2023 13:00</b>			
<b>Pasien 1 Tn. W</b>			
	<b>Harga Diri Rendah Kronis b.d Ganggaun Psikiatri (D.0068)</b>	<b>Harga Diri (L.09069)</b> Setelah dilakukan tindakan selama 1 x 7 jam ekspetasi meningkat dengan kriteria hasil:	<b>Promosi Harga Diri (I.09308)</b> Tindakan <i>Observasi</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian diri positif meningkat</li> <li>• Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat</li> <li>• Berjalan menampakan wajah meningkat</li> <li>• Minat mencoba hal baru meningkat</li> <li>• Postur tubuh menampakan wajah meingkat</li> <li>• Konsentrasi meningkat</li> <li>• Gairah aktivitas meningkat</li> <li>• Kontak mata meningkat</li> <li>• Percaya diri berbicara meningkat</li> <li>• Perasaan malu menurun</li> <li>• Perasaan bersalah menurun</li> <li>• Kemampuan membuat keputusan meningkat</li> </ul>	<p>usia terhadap harga diri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Diskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Fasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> </ul> <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>
2	Isolasi Sosial b.d Perubahan	<b>Keterlibatan Sosial (L.13116)</b>	<b>Terapi Seni (I.09329)</b> Tindakan

<p>Status Mental (D.0121)</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 1 x 7 jam ekspektasi meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat interaksi meningkat</li> <li>• Minat terhadap aktivitas</li> <li>• Perilaku menarik diri menurun</li> <li>• Verbalisasi perasaan berbeda dengan orang lain menurun</li> <li>• Afek murung/sedih menurun</li> <li>• Kontak mata membaik</li> </ul>	<p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kegiatan berbentuk seni</li> <li>• Identifikasi media seni yang akan digunakan (menggambar)</li> <li>• Monitor keterlibatan selama proses pembuatan karya seni, termasuk perilaku verbal dan non verbal (saat proses menggambar)</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi (kertas gambar A4, pensil warna, rautan, penghapus)</li> <li>• Sediakan lingkungan tenang dan bebas terdistraksi</li> <li>• Diskusikan makna karya seni yang dibuat</li> </ul> <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan menggambar realistik atau artistik</li> </ul>
<p><b>Pasien 2 Tn. S</b></p>		

1.	<p>Harga diri rendah situasional berhubungan dengan Perubahan Pada citra tubuh D.0102</p>	<p><b>Harga Diri (L.09069)</b></p> <p>Setelah dilakukan tindakan selama 1 x 7 jam ekspektasi meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian diri positif meningkat</li> <li>• Perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat</li> <li>• Berjalan menampakkan wajah meningkat</li> <li>• Minat mencoba hal baru meningkat</li> <li>• Postur tubuh menampakkan wajah meingkat</li> <li>• Konsentrasi meningkat</li> <li>• Gairah aktivitas meningkat</li> <li>• Kontak mata meningkat</li> <li>• Percaya diri berbicara meningkat</li> <li>• Perasaan malu menurun</li> <li>• Perasaan bersalah menurun</li> <li>• Kemampuan membuat keputusan meningkat</li> </ul>	<p><b>Promosi Harga Diri (I.09308)</b></p> <p>Tindakan</p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> <li>• Monitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Diskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Diskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Fasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> </ul>
----	---	--	---

			<p><i>Edukasi</i> Anjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</p>
2.	<p>Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan D.0121</p>	<p><b>Keterlibatan Sosial (L.3116)</b></p> <p>Setelah dilakukan Intervensi keperawatan selama 1x7 jam diharapkan kemampuan untuk membina hubungan yang erat, terbuka, dan independent dengan orang lain meningkat Dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat interaksi meningkat</li> <li>• Minat terhadap aktivitas meningkat</li> <li>• Perilaku menarik diri menurun</li> <li>• Afek murung/sedih menurun</li> <li>• Kontak mata membaik</li> </ul> <p><b>(Isolasi Sosial L.13115)</b></p> <p>Setelah dilakukan Intervensi keperawatan selama 1x7 jam diharapkan kuantitas atau kualitas hubungan cukup meningkat Dengan kriteria hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan nyaman dengan situasi sosial meningkat</li> </ul>	<p><b>1.3498 Promosi Sosialisasi</b></p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</li> <li>• Identifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan</li> <li>• Motivasi kesabaran dalam mengembangkan suatu hubungan</li> <li>• Motivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok</li> <li>• Motivasi berinteraksi di luar lingkungan (mengikuti rehabilitas mental)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan mudah menerima dan mengkomunikasikan perasaan meningkat</li> <li>• Kontak mata meningkat</li> <li>• Ekspresi wajah responsive meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikan kekuatan dan keterbatasan dalam berkomunikasi dengan orang lain</li> <li>• Diskusikan perencanaan kegiatan di masa depan</li> <li>• Berikan umpan balik positif dalam perawatan diri</li> <li>• Berikan Umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</li> </ul> <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anjurkan berinteraksi dengan orang lain</li> <li>• Anjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>• Anjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</li> <li>• Anjurkan meningkatkan kejujuran diri dan menghormati hak orang lain</li> <li>• Latih bermain peran untuk meningkatkan</li> </ul>
--	--	--	--

			<p>keterampilan komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Latih mengekspresikan marah dengan tepat</li></ul>
--	--	--	---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## I. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

*Tabel 3. 4 implementasi keperawatan*

(Pasien 1 Tn. W)		
Rabu, 20-12-2023, 13:00 (Hari Pertama)		
DX. Keperawatan	Implentasi Keperawatan	Evaluasi
Harga Diri Rendah Kronis b.d Gangguan Psikiatri (D.0068)	Promosi Harga Diri (I.09308) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> <li>• Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>• Mendiskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> <li>• Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<b>S:</b> Pasien mengatakan setelah mengikuti kegiatan pasien merasa lebih senang karena dapat mengekspresikan perasaannya  <b>O:</b> Saat mengikuti kegiatan menggambar, pasien tampak senang, namun belum bisa berkomunikasi aktif dengan teman-teman di sekelilingnya dan saat diminta untuk menjelaskan makna dari gambarnya suara pasien masih pelan, lirik, posisi duduk masih menunduk, tidak ada kontak mata.

		<p><b>A:</b> Masalah harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi menggambar hari kamis 21-12-2023, 13:00</p>
Isolasi Sosial b.d Perubahan Status Mental (D.0121)	<p>Terapi Seni (I.09329)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegiatan berbentuk seni</li> <li>• Mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (menggambar)</li> <li>• Memonitor keterlibatan selama proses pembuatan karya seni, termasuk perilaku verbal dan non verbal (saat proses menggambar)</li> <li>• Menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi (kertas gambar A4, pensil warna, rautan, penghapus)</li> <li>• Menyediakan lingkungan tenang dan bebas terdistraksi</li> <li>• Mendiskusikan makna karya seni yang dibuat</li> <li>• Mengajukan menggambar realistik atau artistik</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan dengan aktivitas menggambar dapat mengekspresikan perasaannya dan membuat pasien merasa senang</p> <p><b>O:</b> Pasien sudah diberikan terapi menggambar, pasien terlihat fokus, namun masih tidak ada kontak mata, dan masih enggan berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya.</p> <p><b>A:</b> Masalah isolasi sosial belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi menggambar bersama dengan kelompok</p>
<b>(Pasien 2 Tn. S)</b>		
Harga Diri Rendah Kronis b.d Ganggaun	<p>Promosi Harga Diri (I.09308)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan merasa senang mengikuti aktivitas menggambar, karena</p>

Psikiatri (D.0068)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>• Mendiskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> <li>• Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<p>bisa mengekspresikan perasaannya yang merasa rindu melihat pohon-pohon dan tanaman karena sudah lama dirawat dirumah sakit</p> <p><b>O:</b> Pasien menggambar yang bernuansa alam, pasien tampak menikmati aktivitas menggambar, pasien mampu menyampaikan makna dari gambar yang dibuat namun masih tampak malu, dan tidak ada kontak mata</p> <p><b>A:</b> Harga diri rendah kronis belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi terapi seni menggambar</p>
Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan D.0121	<p><b>1.3498 Promosi Sosialisasi</b></p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</li> <li>• Mengidentifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan tidak lagi merasa kesepian dan senang berinteraksi dengan pasien lainnya</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan pasien rapi,</li> <li>• Pasien mengenakan pakaian sesuai,</li> <li>• Ketika berbicara suara jelas,</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi kesabaran dalam mengembangkan suatu hubungan</li> <li>• Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok</li> <li>• Memotivasi berinteraksi di luar lingkungan (mengikuti rehabilitas mental)</li> <li>• Mendiskusikan kekuatan dan keterbatasan dalam berkomunikasi dengan orang lain</li> <li>• Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dalam perawatan diri</li> <li>• Memberikan Umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</li> </ul> <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan berinteraksi dengan orang lain</li> <li>• Mengajarkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>• Mengajarkan berbagi pengalaman dengan orang lain</li> <li>• Mengajarkan meningkatkan kejujuran diri dan menghormati hak orang lain</li> <li>• Latih bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontak mata pada saat berbicara ada</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah D.0121 Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Intervensi dilanjutkan Terapi seni menggambar dengan teman kelompok</p>
--	--	---

(pasien 1 Tn. W)		
Kamis, 21-12-2023, 13:00 (Hari kedua)		
DX. Keperawatan	Implentasi Keperawatan	Evaluasi
Harga Diri Rendah Kronis b.d Gangguan Psikiatri (D.0068)	Promosi Harga Diri (I.09308) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> <li>• Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>• Mendiskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> <li>• Menganjurkan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<b>S:</b> Pasien mengatakan kegiatan menggambar hari kedua ini lebih menyenangkan, dan hasil dari menggambarnya lebih bagus dari hari pertama <b>O:</b> Pasien tampak lebih bersemangat, kontak mata mulai muncul saat berinteraksi, pasien mulai berani menyapa temannya untuk meminjam penghapus dan pensil warna <b>A:</b> Masalah harga diri rendah kronis belum teratasi <b>P:</b> Lanjutkan intervensi menggambar hari ketiga Jumat, 22-12-2023, 13:00

Isolasi Sosial b.d Perubahan Status Mental (D.0121)	<p>Terapi Seni (I.09329)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegiatan berbentuk seni</li> <li>• Mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (menggambar)</li> <li>• Memonitor keterlibatan selama proses pembuatan karya seni, termasuk perilaku verbal dan non verbal (saat proses menggambar)</li> <li>• Menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi (kertas gambar A4, pensil warna, rautan, penghapus)</li> <li>• Menyediakan lingkungan tenang dan bebas terdistraksi</li> <li>• Mendiskusikan makna karya seni yang dibuat</li> <li>• Mengajukan menggambar realistik atau artistik</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan hasil menggambarnya hari ini lebih bagus dari hari yang pertama, pasien merasa senang dan merasa lebih bersemangat</p> <p><b>O:</b> Pasien mengikuti aktivitas menggambar sampai dengan selesai, pasien sudah berani mendeskripsikan makna dari gambarannya dengan suara yang lebih jelas dan kontak mata mulai terlihat, pasien sudah berani memulai interaksi kepada temannya</p> <p><b>A:</b> Masalah isolasi sosial belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi menggambar hari ketiga Jumat, 22-12-2023, 13:00</p>
<b>(Pasien 2 Tn. S)</b>		
Harga Diri Rendah Kronis b.d Gangguan Psikiatri (D.0068)	<p>Promosi Harga Diri (I.09308)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> <li>• Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>• Mendiskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan hari kedua menggambar lebih menyenangkan, karena saat menggambar gambarnya dipuji oleh teman-temannya</p> <p><b>O:</b> Pasien mengikuti kegiatan dengan kooperatif, dan mampu menjelaskan</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> <li>• Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<p>makan dari gambar yang sudah digambar, mulai ada kontak mata saat diajak berinteraksi.</p> <p><b>A:</b> Masalah Harga diri rendah teratasi sebagian Harga diri rendah situasional belum teratasi</p> <p><b>P:</b> Lanjutkan intervensi terapi seni menggambar</p>
<p>Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan D.0121</p>	<p><b>1.3498 Promosi Sosialisasi</b></p> <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kemampuan melakukan interaksi dengan orang lain</li> <li>• Mengidentifikasi hambatan melakukan interaksi dengan orang lain</li> </ul> <p><i>Terapeutik</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memotivasi meningkatkan keterlibatan dalam suatu hubungan</li> <li>• Memotivasi kesabaran dalam mengembangkan suatu hubungan</li> <li>• Memotivasi berpartisipasi dalam aktivitas baru dan kegiatan kelompok</li> <li>• Memotivasi berinteraksi di luar lingkungan (mengikuti rehabilitas mental)</li> <li>• Mendiskusikan kekuatan dan keterbatasan dalam berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien mengatakan merasa senang saat berinteraksi dengan pasien yang lain</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan pasien rapi,</li> <li>• Pasien mengenakan pakaian sesuai,</li> <li>• Ketika berbicara suara jelas,</li> <li>• Kontak mata pada saat berbicara ada</li> </ul> <p><b>A:</b> Masalah D.0121 Isolasi Sosial berhubungan dengan Ketidakmampuan menjalin hubungan yang memuaskan belum teratasi</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan perencanaan kegiatan di masa depan</li> <li>• Memberikan umpan balik positif dalam perawatan diri</li> <li>• Memberikan Umpan balik positif pada setiap peningkatan kemampuan</li> </ul> <p><i>Edukasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan berinteraksi dengan orang lain</li> <li>• Menganjurkan ikut serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan</li> <li>• Menganjurkan berbagi pengalaman dengan orang lain</li> <li>• Menganjurkan meningkatkan kejujuran diri dan menghormati hak orang lain</li> <li>• Latih bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi.</li> </ul>	<p><b>P:</b> Intervensi dilanjutkan Memberikan aktivitas terpasasi seni menggambar</p>
(Pasien 1 Tn. W)		
Jumat, 22-12-2023, 13:00 (Hari ke tiga)		
<b>DX Keperawatan</b>	<b>Implementasi</b>	<b>Evaluasi</b>
Harga Diri Rendah Kronis	Promosi Harga Diri (I.09308)	<b>S:</b>

<p>b.d Ganggaun Psikiatri (D.0068)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi budaya, agama, ras, jenis kelamin, dan usia terhadap harga diri</li> <li>• Memonitor verbalisasi yang merendahkan diri sendiri</li> <li>• Mendiskusikan tentang pernyataan tentang harga diri</li> <li>• Mendiskusikan pengalaman yang meningkatkan harga diri</li> <li>• Mendiskusikan alasan mengkritik diri atau rasa bersalah</li> <li>• Memfasilitasi lingkungan dan aktivitas yang meningkatkan harga diri (Menggambar bebas, lalu menyampaikan kepada teman-teman lainnya makna dari gambar yang dibuat)</li> <li>• Mengajukan mempertahankan kontak mata saat berkomunikasi dengan orang lain</li> </ul>	<p>Pasien mengatakan merasa senang dan menyukai terapi menggambar. Karena setiap harinya dapat menggambar jenis gambar yang berbeda dan dapat menceritakan makna dari gambarnya kepada teman-temannya dan mendapatkan pujian dari teman-temannya</p> <p><b>O:</b> Pasien lebih aktif dari hari-hari sebelumnya, kontak mata ada, pasien lebih kooperatif saat diajak berkomunikasi, postur tubuh sudah tidak lagi membungkuk</p> <p><b>A:</b> Masalah Harga Diri Rendah Kronis teratasi sebagian</p> <p><b>P:</b> Pertahankan Intervensi</p>
<p>Isolasi Sosial b.d Perubahan Status Mental (D.0121)</p>	<p>Terapi Seni (I.09329)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kegiatan berbentuk seni</li> <li>• Mengidentifikasi media seni yang akan digunakan (menggambar)</li> <li>• Memonitor keterlibatan selama proses pembuatan karya seni, termasuk perilaku verbal dan non verbal (saat proses menggambar)</li> </ul>	<p><b>S:</b> Pasien mengatakan sudah mulai merasa nyaman berkumpul dengan teman-temannya</p> <p><b>O:</b> Pasien sudah mulai berani memulai berinteraksi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, pasien menyampaikan</p>

	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyediakan alat perlengkapan seni sesuai tingkat perkembangan dan tujuan terapi (kertas gambar A4, pensil warna, rautan, penghapus)</li><li>• Menyediakan lingkungan tenang dan bebas terdistraksi</li><li>• Mendiskusikan makna karya seni yang dibuat</li><li>• Menganjurkan menggambar realistik atau artistik</li></ul>	makan gambarnya dengan suara yang jelas dan kontak mata sudah ada <b>A:</b> Masalah isolasi sosial teratasi sebagian <b>P:</b> Pertahankan Intervensi
--	--	---

### Kesimpulan Implementasi:

Dari hasil implementasi, sebelum diberikan terapi didapatkan hasil dari lembar tanda dan gejala HDRK kedua pasien pada lembar subjektif yaitu pada presentase 40%, dan pada lembar objektif Tn. W berjumlah 54% dan Tn. S berjumlah 45%. Setelah diberikan tindakan pada Tn. W selama 3 hari didapatkan penurunan HDRK yang di evaluasi dari lembar subjektif menjadi 10% adapun lembar objektif yaitu 0%, dan Tn. S diberikan implementasi selama 2 hari menurun menjadi 10%. Begitu pula dengan lembar objektif yang menurun menjadi 0%. Tn. S diberikan implementasi 2 hari karena Tn. S sudah diperbolehkan untuk pulang.

Terjadinya penurunan HDRK pada kedua pasien setelah diberikan implementasi terapi menggambar yaitu karena terapi menggambar berpengaruh pada peningkatan harga diri. Berdasarkan jurnal menjelaskan bahwa terapi menggambar yang diberikan kebebasan pada pasien untuk memilih gambar yang disukai dapat membantu pasien untuk tidak larut dalam fikiran-fikiran negatif terhadap dirinya atau dunianya, dapat memicu pasien untuk fokus pada satu aktivitas agar mengalihkan fikiran pasien, dapat berpengaruh baik pada emosi, perasaan yang sering kali tidak disadari oleh pasien. Selain itu terapi seni menggambar mampu menjadi sebuah hiburan bagi pasien, mampu memberikan motivasi pada pasien (Toparoa, 2022). Dalam jurnal disampaikan bahwa terapi seni menggambar dapat mengalihkan fikiran pasien, dalam pemberian implementasi hal yang dapat mengalihkan fikiran pasien adalah saat terapi pasien diajak untuk berinteraksi di dimotivasi untuk berintraksi kepada teman-temannya. Lalu untuk meningkatkan rasa percaya diri pasien, setelah menggambar pasien diminta untuk menyampaikan makna dari gambar yang sudah dibuat sehingga memicu keberanian pasien untuk berpendapat didedpan orang banyak.